

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK DR. TJIPTO SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Alexander Pujo Sukarno Putro
NIM : 5201408046
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Winarno Dwi Rahardjo, M.Pd.
NIP:

Kepala Sekolah



Drs. Wahono Setyomulyo

NIP. ---

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP: 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan hasil PPL 2 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Boenasir M.Pd. selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL di SMK Dr. Tjipto Semarang;
4. Drs. Wahono Setyomulyo. selaku Kepala SMK Dr. Tjipto Semarang;
5. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Dr. Tjipto Semarang;
6. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Dr. Tjipto Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu;
7. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Dr. Tjipto Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	5
C. Perencanaan Pembelajaran	7
D. Silabus	7
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	9
BAB III : PELAKSANAAN	10
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahapan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan	15
E. Proses Pembimbingan	15
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	16
BAB IV : PENUTUP	18
A. Simpulan	18
B. Saran	18
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Semester dan Program Tahunan
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Instrumen Pembelajaran
3. Jadwal Pelajaran Semester Gasal
4. Agenda Kegiatan Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Daftar Hadir Siswa Kelas Semarang
10. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan

berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL 1, dan PPL 2. Program PPL 2 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan khususnya pada kejuruan masing-masing yang menjadi tempat PPL. Dengan dilaksanakannya program PPL 2 diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan pada masing-masing kejuruan, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku didalam lembaga pendidikan tersebut.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai bekal dan latihan mahasiswa sebagai calon pengajar.
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.
- c. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Pengenalan awal mahasiswa tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
- b. Pembelajaran mahasiswa tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
- c. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
- d. Memberikan pemahaman mahasiswa tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
- e. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.
- f. Mahasiswa dapat menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Sekolah mendapat bantuan dari adanya mahasiswa praktikan.
- b. Pihak sekolah lebih mengenal pribadi mahasiswa praktikan.
- c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar
- b. Di SMK, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

TINJAUAN/LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL I dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL II dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan mulai praktik mengajar langsung dengan bimbingan dari guru pamong masing-masing.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua serta berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Profesi Keguruan

Secara formal jabatan guru merupakan suatu jabatan fungsional (Kep. Menpan No. 26/Menpan/1989, tanggal 2 Mei 1989). Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya, seperti pekerjaan dalam bidang kedokteran dan hukum. Guru sebagai pekerjaan profesional merupakan pekerjaan yang menuntut penguasaan kemampuan yang kompleks yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang.

Mutu atau keterandalan layanan ahli keguruan dapat terbentuk melalui pendidikan prajabatan guru yang bertanggung jawab dengan membekali para lulusan dengan berbagai pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai yang memungkinkan para calon guru dapat melakukan layanan keguruan secara profesional. Program praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (*Wardanai dan Suparno, 1994*).

Sebagai seorang petugas profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan mengenal keterbatasan diri dan cara-cara mengatasi keterbatasan tersebut. Sebagai tenaga kependidikan yang profesional, seorang guru juga harus menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjadwalan waktu dalam semester, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- 1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- 4) Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi.

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semesteran, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semesteran. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan

harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran

Program Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

a. Fungsi

Fungsi SAP adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

b. Kriteria SAP

- 1) Materi mengacu pada GBPP.
- 2) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada Analisis Materi Pengajaran (AMP).
- 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
- 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

c. Komponen Utama SAP

- 1) Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP.
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- 3) Materi.
- 4) Kegiatan belajar mengajar.
- 5) Evaluasi atau penilaian.

6. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar

dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan dengan lebih efisien dan efektif.

b. **Komponen Utama**

- 1) Tujuan pembelajaran khusus.
- 2) Materi pelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran.
- 4) Penilaian proses belajar.
- 5) Alokasi waktu.

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk memimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I & II (PPL I & II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 13 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah di SMK Dr.Tjipto Semarang Jl. Dr.Kridangga No. 1 Semarang., Telp. (024) 3566100.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan PPL dalam hal ini SMK Dr.Tjipto Semarang.

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PPL I sebelum melakukan serangkaian kegiatan PPL II. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

Pengenalan lapangan ini dilaksanakan selama satu minggu setelah penerjunan yaitu pada minggu kedua dari tanggal 31 Juli s.d 11 Agustus 2012. Kegiatan pengenalan lapangan ini diperlukan agar mahasiswa praktikan mengenal keadaan sekolah yaitu SMK Dr.Tjipto Semarang secara khusus.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan tugas pengamatan pada metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Pelaksanaan observasi belajar mengajar ini dimulai pada minggu kedua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan guru praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, pemberian tugas ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan kegiatan untuk materi yang akan disampaikan.

c. Latihan Pengajaran Terbimbing dan Kegiatan Sekolah Lainnya.

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai minggu ketiga setelah penerjunan. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing bagaimana melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan pada pengajaran-pengajaran selanjutnya.

Dalam melakuklan kegiatan pengajaran atau proses belajar-mengajar (PBM) di kelas, praktikan sebagai calon guru harus menguasai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam, melakukan presensi siswa, memberi motivasi, apersepsi dan memberi pengarahannya tentang materi yang akan diberikan serta memberikan berbagai tugas dan latihan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah hal terpenting dalam PBM, karena dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, guru praktikan dapat melakukan PBM dengan baik sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas, materi yang disampaikan atau kegiatan pembelajaran, sehingga PBM akan terjadi menjadi lebih seimbang dan efisien. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu memodifikasi atau terus mengembangkan metode tersebut.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang ada, media yang dibuat oleh guru atau media yang dibuat antara guru dan siswa.

e) Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran diperlukan untuk menghindari kebosanan belajar siswa. Selain itu dengan melakukan variasi pembelajaran bisa memperjelas materi yang disampaikan. Variasi yang dapat dilakukan meliputi variasi model, metode dan teknik.

f) Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan pada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g) Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang terkendali dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Yang dimaksud kondisi yang terkendali adalah kondisi dimana siswa tidak hanya diam namun

siswa boleh menyampaikan pendapat, berdiskusi, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dalam mengkondisikan situasi belajar.

h) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan : menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan post test pada siswa, memberi tugas rumah (PR), memberi materi yang harus dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan mengucapkan salam dan penutup.

d. Latihan Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi langsung ke kelas. Latihan pengajaran mandiri dilakukan pada minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-10 selama program PPL. Dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pengajaran yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

e. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong pada minggu kedua belas.

f. Pembuatan Laporan PPL 2

Setelah seluruh kegiatan program PPL II dilakukan, mahasiswa praktikan harus menyusun Laporan PPL II yang disyahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT

PPL Universitas Negeri Semarang. Pembuatan laporan PPL II ini disesuaikan dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL II antara lain Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan mandiri ini, guru praktikan berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang baik dan sesungguhnya. Kegiatan belajar mengajar mandiri ini diharapkan dapat berhasil, yaitu tentang penyampaian materi yang diajar dapat diterima oleh peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Menentukan metode yang tepat untuk diterapkan.
4. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

- a. Bimbingan dengan guru pamong
 1. Bimbingan dengan pengajaran model oleh guru pamong selama PPL.
 2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum praktikan mengajar.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif untuk mengetahui kekurangan dari proses pengajaran mahasiswa praktikan demi perbaikan ketrampilan praktikan.
- b. Bimbingan dari dosen pembimbing
- Selain dilakukan bimbingan secara intensif oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan PPL di sekolah latihan. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II :

1. Fasilitas yang tersedia di sekolah latihan
2. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
3. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL.
4. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
5. Pihak sekolah yang berkenan memberikan motivasi, saran, kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah praktikan

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan serta pengetahuan dan wawasan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.

3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat. Praktikan harus terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Dr. Tjipto Semarang, hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus mampu menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali dan terkontrol dengan baik.
4. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal cukup.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna, yaitu mempertimbangkan pula kemampuan diri mahasiswa.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Alexander Pujo Sukarno Putro (5201408046) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SMK Dr.Tjipto Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Dr.Tjipto Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan praktikan di SMK Dr.Tjipto Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL II dilaksanakan mulai minggu ke 3 PPL sampai dengan penarikan tanggal 13 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan praktik mengajar baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri beserta ujian mengajar.

➤ **Kelebihan dan kelemahan bidang studi Otomotif**

- Teknik mesin merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang berbagai perkembangan teknologi otomotif sehingga selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman.
- Untuk kelemahannya banyak diantara peserta didik yang menganggap bahwa Teknik Mesin itu sulit, karena Teknik Mesin memiliki kajian yang luas dengan komponen-komponen yang rumit sehingga siswa terkadang kesulitan dalam memahami, menerima materi secara optimal.

➤ **Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar-mengajar**

- Ketersediaan sarana dan prasarana PBM Teknik Mesin di sekolah latihan sudah cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dengan tersedianya Laboratorium, alat-alat praktikum, serta media pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran Teknik Mesin tersebut. Laboratorium Otomotif juga sudah tersedia yang pemanfaatannya sudah optimal. Namun kondisi alat-alat praktikum banyak yang rusak, sehingga sedikit mengganggu pelaksanaan praktikum, pemanfaatan hasil karya siswa untuk media pembelajaran sangat efektif, penghargaan kepada siswa merupakan nilai plus, sehingga siswa lebih bersemangat dan bangga dengan hasil karyanya. Buku-buku penunjang yang dijadikan literatur yang tersedia di perpustakaan sudah cukup, buku pegangan siswa berupa buku paket dan LK

➤ **Kualitas Guru Pamong dan dosen Pembimbing**

- Kualitas guru pamong sudah baik, beliau mampu memandu dan menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik dikelas. Suasana pembelajaran yang diciptakan guru pamong juga cukup menyenangkan sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami materi dengan baik. Dengan kata lain guru pamong sudah

melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan terurut dari pembukaan sampai dengan penutupan pelajaran.

Sedangkan kualitas dosen pembimbing juga baik, beliau senantiasa memberikan petunjuk dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini.

➤ **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

- Kualitas pembelajaran di sekolah latihan yaitu SMK Dr.Tjipto Semarang sudah cukup baik mengingat sarana dan prasarana cukup menunjang. Sekolah ini berusaha mencari terobosan-terobosan baru guna mencapai hasil yang optimal. Meskipun demikian masih ada kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapai hasil optimal.

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

- Dengan apa yang telah ditempuh oleh praktikan selama 8 semester di universitas negeri semarang, maka sekiranya saat observasi di sekolah latihan semakin menambah kepercayaan diri praktikan dalam menghadapi praktek pengalaman lapangan. Namun, dalam melaksanakan PPL II ini, praktikan merasa bahwa pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang praktikan miliki masih belum maksimal. Sehingga praktikan masih perlu untuk berlatih agar pengetahuan yang praktikan miliki bertambah dan mengasah pengalaman praktikan secara lebih nyata guna menuju sebagai seorang tenaga pendidik yang professional.

➤ **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL**

- Dari hasil pelaksanaan PPL II, praktikan begitu banyak mendapatkan nilai tambah yang sebelumnya tidak terbentuk dalam diri praktikan selama mengikuti perkuliahan. Praktikan melakukan langsung bagaimana menyusun perangkat pembelajaran meliputi penyusunan RPP, program tahunan, program semester). Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman yang sangat berharga mengenai bagaimana berinteraksi dengan sesama warga sekolah dan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dirasakan siswa dalam memahami materi serta bagaimana dalam menangani siswa yang bermasalah.

➤ **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

- Secara umum kondisi SMK Dr.Tjipto Semarang sudah bagus, bangunan yang digunakan juga cukup memadai, namun belum cukup optimal sebab masih dalam proses perbaikan. Untuk laboratorium Otomotif terutama media pembelajaran Otomotif perlu ditambah dan dipelihara dengan baik sehingga pembelajaran Otomotif dapat terlaksana dengan optimal. Selain itu sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

➤ **Saran dari praktikan**

- Sedangkan saran dari praktikan kepada pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Pihak UNNES juga diharapkan agar dalam pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sesuai jadwal yang terstruktur dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Alexander PSP

NIM. 5201408046